

IDENTIFIKASI JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PENGUSAHA PARFUM GUE (Studi Pada Figur R.Tubagus Wijaya Pengusaha Parfum Gue)

IDENTIFICATION ENTREPRENEURSHIP SPIRIT OF PARFUM GUE ENTREPRENEUR (Study of R. Tubagus Wijaya figure as the entrepreneur of parfum gue)

Muhammad Reza Husein¹, Sisca Eka Fitria²

^{1,2} Prodi S1 Management Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹muhammadrezahusein@gmail.com, ²siscaef@telkomuniversity.ac.id.,

ABSTRAK

Pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN bisa menjadi peluang atau ancaman untuk para pengusaha, Data dari UKM Center UI menyebutkan bahwa UMKM di Indonesia yang kuat hanyalah 10-16% dari 53 juta UMKM. Untuk menjadikan suatu usaha berhasil dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang kuat dari para pengusahanya. Pemilik dari parfum gue R. Tubagus Wijaya telah menjadikan bisnisnya berhasil. maka dari itu akan dilakukan penelitian tentang jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik parfum gue untuk mengetahui seperti apa karakteristik dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik parfum gue. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan mengikutsertakan 3 orang dari perusahaan parfum gue sebagai narasumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Variabel yang diteliti adalah karakteristik dari jiwa kewirausahaan pemilik parfum gue. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa pemilik dari parfum gue memiliki karakteristik yaitu: percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi kepada masa depan.

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan UMKM, Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The formation of the ASEAN Economic Community could be an opportunity or a threat for entrepreneurs To make a successful business takes a strong entrepreneurial spirit of the entrepreneurs. SME Center UI data mention that strong SMEs in Indonesia is only 10-16% of the 53 million SMEs. One of the successful business is perfume gue The owner of parfum gue is R. Tubagus Wijaya has made his business successful, and therefore the researchers will do research on the entrepreneurial spirit that is owned by the owner parfumgue to know what the characteristics of the entrepreneurial spirit that is owned by the owner of parfumgue. In this study the research is using descriptive qualitative method with three people from the company Data analysis technique used is a triangulation of sources. The variables studied are the characteristics of the entrepreneurial spirit from parfume gue.owner. Based on the results of the research, it can be concluded that the owner of the perfume gue have characteristics which are: confident, task-oriented and results, risk-taking, leadership, originality, oriented to the future.

Keywords: Entrepreneurship, entrepreneurial character, MSME, successful business

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2016 sudah berlaku masyarakat ekonomi asean (MEA). Pembentukan masyarakat ekonomi asean ini diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah dibidang ekonomi antar negara ASEAN. ^[1] Di momentum masyarakat ekonomi asean, UMKM diharapkan bisa memanfaatkan pemberlakuan masyarakat ekonomi ASEAN untuk mengembangkan usaha. UMKM mengalami perkembangan dari segi jumlah. Tahun 2012, jumlah UMKM meningkat sebesar 2,41 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 56.539.560 unit dengan kontribusi kepada PDB nasional sebanyak Rp. 4.869,5 Triliun (kementerian koperasi dan usaha kecil menengah, 2013). Sebagian

UMKM tersebut merupakan UMKM kreatif yang diprediksi akan semakin maju.^[2] Data dari UKM Center UI menyebutkan bahwa UMKM di Indonesia yang kuat hanyalah 10-16% dari 53 juta.^[3] Salah satu industri yang memiliki potensi adalah industri kosmetik parfum dimana Indonesia saat ini menjadi salah satu pemasok bahan baku minyak atsiri jenis nilam yang biasa digunakan untuk membuat parfum. Republik Indonesia dapat memasok 90% bahan baku minyak atsiri dunia.^[4]

Salah satu bisnis kreatif dan inovatif di bisnis parfum kreatif asal Bandung adalah Parfum Gue. Parfum Gue mendapatkan anugerah juara pertama perlombaan Wirausaha Kreatif tingkat Jawa Barat 2015. Parfum Gue menjadi merk inovasi kreatif parfum pertama yang menawarkan inovasi wewangian yang diracik berdasarkan karakter pemesannya lewat piranti lunak khusus bernama Persona.^[5]

Keberhasilan usaha parfum gue dapat dilihat dari peningkatan modal dari tahun ke tahun. Parfum gue berhasil meningkatkan jumlah produksi dari nol hingga 18.993 botol parfum selama empat tahun. Parfum gue berhasil mendapatkan jumlah pelanggan lebih dari 12.000 orang. Perluasan usaha Parfum gue mulai dari Bandung hingga sekarang dapat menyentuh seluruh Jawa dan Sumatra. Parfum gue berhasil memperluas daerah pemasaran mulai dari Bandung hingga ke seluruh Jawa Barat dan kota-kota yang terhubung dengan internet. Perbaikan sarana fisik juga dilakukan dimulai dari tidak memiliki *display* toko sekarang memiliki *display* toko di Jl. Braga No.43, Bandung. Parfum gue pun berhasil mendapatkan pendapatan usaha mulai dari belasan juta di tahun 2012 dan saat ini mampu mencapai 1,1 Milyar di tahun 2015^[6]

Bisnis parfum gue terus meningkat dari sisi produksi, sarana fisik, jumlah pelanggan, daerah pemasaran, perluasan usaha, dan pendapatan usaha selama tahun 2012 hingga tahun 2015. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan dari bisnis Parfum Gue. Untuk menjadikan suatu usaha berhasil dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang kuat dari para pengusahanya. Pemilik dari parfum gue telah menjadikan bisnisnya berhasil, maka dari itu akan dilakukan penelitian tentang karakteristik dari jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik parfum gue untuk mengetahui seperti apa karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik parfum gue.

2. Dasar Teori

2.1 Kewirausahaan

“Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu penerapan kreativitas dan keinovasian.”^[7]

2.2 Wirausaha

“Wirausahawan adalah orang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejar peluang tersebut.”^[8],

2.3 Jiwa Kewirausahaan

“Para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Daftar ciri-rici dan sifat-sifat berikut memberikan profil dari wirausahawan sebagai berikut: karakter percaya diri dengan sifat Memiliki kepercayaan diri yang kuat, ketidak bergantung terhadap orang lain, dan individualistis. karakter berorientasikan tugas dan hasil dengan sifa Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, bertekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, inisiatif. karakteri pengambil resiko dengan sifat Kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangn. karakter kepemimpinan dengan sifat Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik. karakter keorisinilan dengan sifat Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, banyak mengetahui. Karakter berorientasi ke masa depan Memiliki visi dan prespektif terhadap masa depan”^[8]

2.4 Keberhasilan Usaha

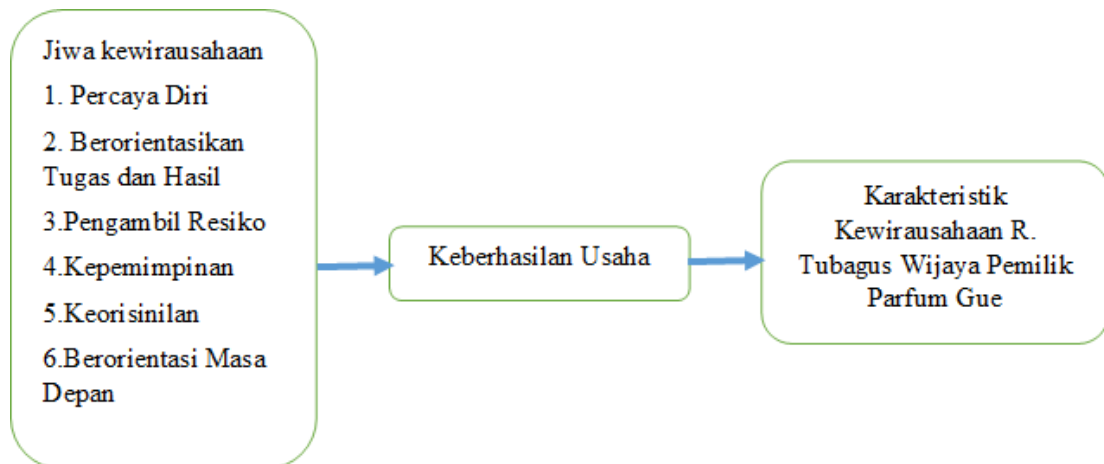
“Keberhasilan usaha yaitu usaha kecil berhasil karena wirausaha memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif. Mereka juga memiliki energi yang melimpah serta dorongan dan kemampuan asertif.”^[9]

2.5 Karakteristik Keberhasilan Usaha

“kriteria yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari :1. Peningkatan dalam akumulasi modal atau peningkatan modal 2. Jumlah produksi 3. Jumlah pelanggan 4. Perluasan usaha 5. Perluasan daerah pemsaran 6. Perbaikan sarana fisik dan 7. Pendapatan usaha.”^[9]

2.6 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh R. Tubagus Wijaya pemilik parfum gue. Jiwa kewirausahaan menurut Meredith, Goffery G et al^[8] mencakup karakteristik 1. Percaya diri 2. Berorientasikan tugas dan hasil 3. Pengambil resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi Masa Depan. Berikut adalah kerangka pemikiran mengenai Identifikasi Karakteristik Kewirausahaan yang sukses pada figur R.Tubagus Wijaya pemilik usaha parfum gue.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

Pada Gambar 2.1 diatas merupakan kerangka pemikiran penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis karakteristik kewirausahaan yang terdapat pada figur R. Tubagus Wijaya selaku pemilik usaha parfum gue menggunakan analisis deskriptif sehingga dapat di ungkapkan dan dijelaskan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh R. Tubagus Wijaya pemilik usaha parfum gue. Kerangka penelitian ini dibuat berdasarkan teori, jurnal yang sudah ada sebelum penelitian ini.

2.7 Metode Penelitian

Tujuan penelitian adalah deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teknik *purposive* untuk menetapkan narasumber. Narasumber yang di pilih yaitu: Narasumber satu Fauzan Anugrah selaku General Manager pada usaha parfum gue, Narasumber dua Sandi Nugraha selaku distributor Cimahi pada usaha parfum gue, Narasumber tiga Dede Yusuf selaku direktur pemasaran pada usaha parfum gue.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan meneliti berbagai sumber dengan menggunakan teknik wawancara semi struktur untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pemilik usaha parfum gue. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi sumber maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekagilus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data.

2.8 Oprasional Vasiabel

Tabel 2.1 Operasional variabel

Sub Variabel	Indikator
Percaya diri	Memiliki kepercayaan diri yang kuat
	Ketidak bergantungan terhadap orang lain
	Individualistis
Berorientasikan tugas dan laba	Kebutuhan akan prestasi,
	Berorientasi laba
	Ketekunan dan ketabahan
	Bertekad kerja keras, energik, inisiatif

	Mempunyai dorongan kuat (MOTIVASI)
Pengambil risiko	Kemampuan mengambil resiko,
	Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Berjiwa kepemimpinan
	Mudah beradaptasi dengan orang lain
	Terbuka terhadap saran serta kritik
Keorisinalan	Inovatif dan kreatif, fleksibel,
	Punya banyak sumber
	Serba bisa
	Banyak mengetahui
Berorientasi ke masa depan	Memiliki visi
	Prespektif terhadap masa depan

3. Pembahasan

3.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian dari hasil wawancara pada tiga informan penulis dapat mengetahui bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh pemilik parfum gue. Hasil penelitian merupakan hasil dari proses penelitian yang dilakukan peneliti melalui metode wawancara selama kurun waktu Mei 2016. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana karakteristik yang dimiliki oleh pemilik parfum gue. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian tentang karakteristik kewirausahaan pemilik parfum gue yang telah dilakukan:

1. Percaya diri

Meredith^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik percaya diri mengandung sifat percaya diri, ketidakbergantungan terhadap orang lain dan individualistis.

a) Percaya diri

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat percaya diri. Sifat percaya diri pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber tiga dan narasumber satu memiliki pendapat yang sama bahwa untuk menciptakan sebuah inovasi diperlukan kepercayaan diri, pemilik parfum gue berhasil menciptakan formula parfum yang sesuai karakter manusia, menandakan bahwa pemilik parfum gue memiliki kepercayaan diri.
- Narasumber dua menyatakan bahwa untuk membuat suatu perusahaan di butuhkan kepercayaan diri yang tinggi, dan pemilik parfum gue berhasil membuat perusahaan parfum gue, menandakan bahwa pemilik parfum gue memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

b) Ketidak bergantung pada orang lain

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat ketidak bergantung pada orang lain. Sifat ketidak bergantung pada orang lain pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber tiga menyatakan bahwa saat pertama kali melakukan riset produk dan pembuatan formula parfum karakter, pemilik parfum gue melakukannya seorang diri.
- Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum gue seorang yang mandiri karena telah bisa menafkahi kehidupannya sendiri dan memberi menafkahi kedua orang tuanya.
- Narasumber dua menyatakan bahwa ketika pemilik parfum gue mendapatkan masalah, pemilik parfum gue selalu menyelesaikan masalahnya sendiri dahulu dan meminta pertolongan kepada Allah.

c) Individualistis

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue tidak memiliki sifat individualistis. Sifat individualistis pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu, dua dan tiga menyatakan hal yang sama bahwa ketika berdiskusi untuk membuat suatu keputusan pemilik parfum gue selalu mendengarkan pendapat orang lain baru memutuskan berdasarkan keputusan bersama.
2. Berorientasi tugas dan hasil
- Meredith^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik berorientasikan tugas dan hasil mengandung sifat kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, bertekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energik, inisiatif.
- a) Kebutuhan akan prestasi
- Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, narasumber dua dan tiga mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat kebutuhan akan prestasi namun narasumber satu mengungkapkan bahwa pemilik parfum gue tidak memiliki sifat kebutuhan akan prestasi. Sifat kebutuhan akan prestasi pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:
- Narasumber kedua menyatakan bahwa pemilik parfum gue merencanakan individu yang ada di parfum gue untuk meraih prestasi.
 - Narasumber pertama mengungkapkan bahwa pada saat mengikuti lomba yang di adakan oleh pemerintah pemilik parfum gue tidak berniat untuk mengikuti kegiatan tersebut.
 - Narasumber ketiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue sudah merencanakan untuk meraih prestasi. pemilik parfum gue akan berpidato di konferensi se-asia tentang parfum gue. pemilik parfum gue berencana untuk membawa parfum gue go international dan berusaha unggul meraih prestasi menjadi nomer satu di lomba wrausaha nasional.
- b) Berorientasi laba
- Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat berorientasi laba. Sifat berorientasi laba pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue membuat strategi untuk meningkatkan omzet dengan program satu juta wirausaha, dengan program ini parfum gue diharapkan mempunyai banyak reseller yang nantinya akan menaikkan omzet penjualan parfum gue
 - Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum gue selalu rapat untuk membicarakan tentang bagaimana caranya meningkatkan omzet parfum gue.
 - Narasumber dua menyatakan bahwa pemilik parfum gue membuat sistem reward bagi distributor, agen dan reseller, tujuannya untuk meningkatkan penjualan dan omzet.
- c) Ketekunan dan ketabahan
- Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat ketekunan dan ketabahan. Sifat ketekunan dan ketabahan pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:
- Narasumber satu, dua, dan tiga mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memilih untuk berintrospeksi diri sendiri dahulu dan melakukan analisa saat terjadi penurunan dalam bisnisnya
 - Narasumber dua menyatakan bahwa ketika nantinya parfum gue mengalami kebangkrutan pemilik parfum gue akan menerimanya karna pemilik parfum gue yakin sesuatu terjadi pasti ada hikmahnya.
- d) Bertekad kerja keras, energik, inisiatif
- Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat bertekad kerja keras, energik, inisiatif. Sifat bertekad kerja keras, energik, inisiatif pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:
- Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum gue memimpin beberapa perusahaan selain parfum gue salah satunya saladin musik indo.
 - Narasumber dua menyatakan bahwa pemilik parfum gue memiliki mobilitas tinggi dan memiliki marketing plannya sendiri.
 - Narasumber tiga menyatakan bahwa saat parfum gue membuka stand di suatu event pemilik parfum gue berinisiatif untuk membawakan booth parfum gue agar buka tepat waktu.
- e) Mempunyai dorongan kuat
- Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat mempunyai dorongan kuat. Sifat mempunyai dorongan kuat pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:
- Narasumber satu menyatakan bahwa motivasi dari pemilik paarfum gue adalah ingin mendekatkan diri kepada Allah
 - Narasumber dua menyatakan bahwa motivasi pemilik parfum gue adalah ingin menjadi al amin, yaitu orang yang di percaya oleh Allah.
 - Narasumber tiga menyatakan bahwa motivasi pemilik parfum gue adalah di mulai dari kebangkrutan dan ingin bermanfaat bagi semua orang

3. Pengambil Resiko

Meredith^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik pengambil resiko mengandung sifat kemampuan mengambil resiko, suka pada tantangan.

a) Kemampuan mengambil resiko

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat kemampuan mengambil resiko. Sifat kemampuan mengambil resiko pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu menyatakan bahwa setelah melakukan analisis, pemilik parfum gue berani menghapuskan produk paling laris di parfum gue yaitu tipe sample 10ml. pemilik parfum gue mengharapkan konsumen berpindah untuk membeli parfum tipe gold 50ml.
- Narasumber dua mengatakan bahwa pemilik parfum gue bernai untuk mengentraksi langsung bibit parfum mulai dari bahan baku menjadi bahan siap pakai.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue berani untuk mendelegasikan tugas-tugas penting kepada orang-orang kepercayaan.

b) Suka pada tantangan

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat suka pada tantangan. Sifat suka pada tantangan pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu, dua, dan tiga mengemukakan hal yang sama bahwa ketika ada tantangan untuk memasarkan parfum gue ke ASEAN pemilik parfum gue mau untuk melakukan tantangan tersebut. Pemilik parfum gue mempersiapkan diri dengan belajar bahasa inggris untuk berpidato di forum internasional.

4. Kepemimpinan

Meredith^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik kepemimpinan mengandung sifat Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, dan terbuka terhadap saran serta kritik.

a) Berjiwa kepemimpinan

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat berjiwa kepemimpinan. Sifat berjiwa kepemimpinan pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu mengungkapkan bahwa pemilik parfum gue memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi hanya pemilik parfum gue yang bisa memimpin parfum gue karna saat pemilik parfum gue tidak memimpin langsung terjadi penurunan
- Narasumber dua menyatakan bahwa pemilik parfum gue selalu menularkan rumus HHN yaitu hadapi, hayati, nikmati untuk menghadapi masalah.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue adalah pemimpin yang terpercaya

b) Mudah beradaptasi dengan orang lain

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat Mudah beradaptasi dengan orang lain. Sifat Mudah beradaptasi dengan orang lain pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum mengetahui ilmu psikologi maka dari itu pemilik parfum gue memiliki banyak relasi dan teman.
- Narasumber dua dan tiga mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue mudah beradaptasi dengan orang baru.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue seseorang yang humoris maka dari itu pemilik parfum gue mudah berteman.

c) Terbuka terhadap saran serta kritik

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat Terbuka terhadap saran serta kritik. Sifat Terbuka terhadap saran serta kritik pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum gue menerima kritik dan saran yang membangun dari kompetitor atau yang berasal dari siapapun.
- Nasrasumber dua dan tiga mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue mengumpulkan saran dan kritik dari distributor, agen, reseller dalam bentuk buku yang nantinya akan dibahas oleh pemilik parfum gue.

5. Keorisinilan

Meredith ^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik keorisinilan mengandung sifat Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bisa, banyak mengetahui.

a) inovatif, kreatif dan fleksibel

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat inovatif, kreatif dan fleksibel. Sifat inovatif, kreatif dan fleksibel pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu, dua, dan tiga mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue adalah seseorang yang inovatif dan kreatif karena produk parfum gue adalah produk yang sangat inovatif dan kreatif beda dari yang lain.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue ingin memiliki produk yang tidak ada kompetitornya maka terciptalah produk inovasi parfum gue.
- Narasumber dua menyatakan bahwa pemilik parfum gue menciptakan produk yang memiliki segmentasi sangat luas.

b) Punya banyak sumber

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat punya banyak sumber. Sifat punya banyak sumber pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu, menyatakan bahwa pemilik parfum gue adalah seorang yang sarat pengalaman dan berguru pada aa gym.
- Narasumber dua menyatakan bahwa pemilik parfum gue selalu uptodate dalam pengetahuan parfum yang di dapatkan dari internet dan juga dari kaka ipar pemilik parfum gue yang berada di paris.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue mencontoh dari rasululloh dan dari pebisnis sukses yang ada sekarang.

c) Serba bisa dan banyak mengetahui

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat serba bisa dan banyak mengetahui. Sifat serba bisa dan banyak mengetahui pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu menyatakan bahwa pemilik parfum gue adalah otak dari pembuatan sop bisnis parfum gue dan segala ide yang tercetus di parfum gue untuk produksi, pemasaran, dan promosi berasal dari pemikirannya. selain itu pemilik parfum gue memiliki ilmu dibidang psikologi
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue saat pertama membuka bisnis parfum gue melakukan riset produk sendiri, produksi sendiri, pemasaran sendiri.
- Narasumber dua menyatakan bahwa hanya pemilik parfum gue yang mengetahui analisa formula untuk parfum karakter. pemilik parfum gue memiliki keahlian untuk menenangkan konsumen yang tidak percaya menjadi percaya.

6. Berorientasi ke Masa depan

Meredith ^[8] menyebutkan bahwa dalam karakteristik berorientasi ke masa depan mengandung sifat memiliki visi dan prespektif terhadap masa depan.

a) Memiliki visi

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat memiliki visi. Sifat memiliki visi pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu mengungkapkan bahwa visi dari pemilik parfum gue menciptakan bisnis ini adalah untuk mendekatkan diri pada allah.
- Narasumber dua mengungkapkan bahwa pemilik parfum gue ingin menjadikan pemilik parfum gue menjadi perusahaan parfum nomer satu, inovasi terbaik dan up to date yang diridhoi allah.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa pemilik parfum gue berkeinginan untuk berdakwah melalui terciptanya parfum gue dan membawa orang untuk mendapat keuntungan yang besar

b) Prespektif terhadap masa depan

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, ketiga narasumber mengungkapkan hal yang sama bahwa pemilik parfum gue memiliki sifat prespektif terhadap masa depan. Sifat prespektif terhadap masa depan pemilik parfum gue dinyatakan oleh narasumber sebagai berikut:

- Narasumber satu dan dua mengungkapkan hal yang sama bahwa indonesia adalah pemasok terbesar bahan baku parfum dengan sumber daya yang besar ini ini pemilik parfum gue ingin memindahkan kiblat parfum dari eropa menuju Indonesia.
- Narasumber tiga menyatakan bahwa dengan adanya parfum gue pemilik parfum gue pada dasar nya berusaha untuk mendongkrak perekonomian dengan cara gotong royong dan memberikan keuntungan besar kepada banyak orang

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan evaluasi yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh R. Tubagus Wijaya selaku pemilik dari usaha parfum gue adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri dengan sifat kepercayaan diri dan tidak bergantung pada orang lain.
2. Berorientasi pada tugas dan hasil dengan sifat kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, bertekad kerja keras, energik, inisiatif, dan mempunyai dorongan kuat.
3. Pengambil resiko dengan sifat kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan.
4. Kepemimpinan dengan sifat berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain, terbuka terhadap saran dan kritik.
5. Keorisinilan dengan sifat inovatif dan kreatif, punya banyak sumber, serba bisa, banyak mengetahui.
6. Berorientasi masa depan dengan sifat memiliki visi dan prespektif terhadap masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kompas cetak (2014, Desember 11) Pahami Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. nationalgeographic.co.id [online]. <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/12/pahami-masyarakat-ekonomi-asean-mea-2015> [22 januari 2016]
- [2] Kementrian koperasi dan usaha kecil menengah (2013). Klinik UKM BDG. cielsbm.org [online]. <http://cielsbm.org/wp-content/uploads/2015/02/ISI-An-Essential-Guide-Klinik-UKM> [15 Februari 2016]
- [3] Tedjasuksmana, Budianto (2014) Potret UMKM Indonesia Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015. The 7th NCFB and Doctoral Colloquium.
- [4] Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2009) Pemasok 90% Bahan Baku Dunia, Tapi RI Masih Impor Parfum. [kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) [online] <http://www.kemenperin.go.id/artikel/1921/Pemasok-90-Bahan-Baku-Dunia,-Tapi-RI-Masih-Impor-Parfum> [22 januari 2016]
- [5] Marboen, Ade (2015 Oktober 30) "Parfum Gue" inovasi wewangian berkarakter pribadi pertama. [antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) [online]. <http://www.antaraneews.com/berita/526587/parfum-gue-inovasi-wewangian-berkarakter-pribadi-pertama> [4 Februari 2016]
- [6] Parfum Gue Indonesia (2015) SBM Parfum Gue for Mitra. Bandung: Parfum Gue.
- [7] Suryana, (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses .Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat
- [8] Meredith, Geoffrey G et al. (2000) Kewirausahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- [9] Dwi, Riyanti Benedicta Prihatin. (2003). Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian. Jakarta :Grasindo.
- [10] Sekaran, Uma. (2006). Research Methods for Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis), Buku 1 dan 2. (4th ed.) Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

